

Pengaruh *Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Nikel di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2023

Paradilla Sandi¹, Iqlima Azhar², Nurliza Lubis³

¹⁻³Universitas Samudra

Info Artikel

Article history:

Received September, 2025

Revised September, 2025

Accepted September, 2025

Kata Kunci:

Leverage, Profitabilitas,
Likuiditas, Nilai Perusahaan.

Keywords:

Leverage, Profitability,
Liquidity, Company Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 dengan teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan penentuan bahwa 3 perusahaan dapat diteliti selama periode 2019-2023. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 sampel. Analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroscedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Penentuan (R^2), Tes, Uji Hipotesis Simultan (Uji F), Uji Hipotesis Parsial (Uji T), dan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage (X_1) berpengaruh negatif pada Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan (Y), dan Likuiditas (X_3) tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan (Y), sekaligus leverage (X_1), Profitabilitas (X_2), Likuiditas (X_3) berpengaruh pada Nilai Perusahaan (Y)

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Leverage, Profitability and Liquidity on Company Value. This type of research is quantitative research. The population in this study was 4 with a sampling technique using purposive sampling with the determination that 3 companies could be researched during the 2019-2023 period. So the number of samples used in this research was 15 samples. Data analysis uses Descriptive Statistics Test, Classical Assumption Test, Normality Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Hypothesis Test, Coefficient of Determination Test (R^2), Test, Simultaneous Hypothesis Test (F Test), Partial Hypothesis Test (t Test), and Multiple Linear Regression Test. The research results show that Leverage (X_1) has a negative effect on Company Value (Y), Profitability (X_2) has no effect on Company Value (Y), and Liquidity (X_3) has no effect on Company Value (Y), simultaneously leverage (X_1), Profitability (X_2), Liquidity (X_3) have an effect on Company Value (Y)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Paradilla Sandi

Institution: Universitas Samudra

Email: Paradilla655@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan produsen nikel terbesar di dunia. Cadangan nikel di Indonesia sebesar 26% dari cadangan nikel dunia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat Indonesia memiliki cadangan nikel sebanyak 72 juta ton nikel (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2020). Sektor pertambangan nikel menjadi perhatian utama investor karena potensinya yang besar dalam mendukung perkembangan industri Indonesia dan dunia kedepannya.

Trend harga nikel global fluktuatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di sektor ini. Misalnya, harga nikel yang mencapai puncaknya pada Februari 2023 telah mendorong kenaikan nilai perusahaan di sektor pertambangan nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga acuan mineral, salah satunya nikel. Pada Juli 2023 lalu harga nikel mencapai senilai Rp 325, 39 juta per dry metric tonne (dmt). Angka itu sebenarnya menurun dari harga acuan Juni 2023 yang mencapai Rp 354, 93 juta per dmt. Bahkan, acuan Juli 2023 menjadi yang terendah sejak September 2022 lalu. Sepanjang September 2022-Juli 2023, harga acuan nikel memang sempat meroket pada Februari 2023 lalu yang menyentuh Rp 432, 98 juta per dmt. Setelahnya, justru mengalami penurunan signifikan. Dari Rp 424, 08 juta per dmt pada Maret 2023, menjadi Rp 368, 78 juta per dmt pada April 2023.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni diantaranya Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas. Menurut Ndruru et al., (2020) memberikan pernyataannya, bahwa leverage dipakai perusahaan guna melakukan pengukuran seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Leverage diproksikan menggunakan rasio Debt to Assets Ratio (DAR). DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir (2014).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu dari ragam faktor yang mempengaruhi suatu nilai pada perusahaan dimana rasio profitabilitas dapat dilihat dari rasio Return On Asset (ROA). Menurut Afrianti et al., (2022) perusahaan dengan keuntungan yang tinggi dapat meyakinkan investor dalam menanamkan modalnya untuk perusahaan terkait. Tingginya Profitabilitas maka tinggi juga perusahaan dalam memberikan untung.

Selanjutnya Likuiditas memberikan petunjuk pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dalam berhutang (Uli et al., 2020). Likuiditas dapat diproksikan dengan menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio (rasio lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Current ratio (CR) mengindikasikan kecukupan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Bagaimana “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Signalling Theory

Teori Sinyal atau Signaling Theory menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi sinyal pada laporan keuangan khususnya investor untuk meningkatkan nilai saham (Spance, 1973).

2.2 Agency Theory

Teori Keagenan (agency theory) didefinisikan sebagai hubungan antara pemegang saham atau pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen bertindak sebagai pihak yang dikontrak oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan, sehingga pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaan yang diberikan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Teori keagenan adalah teori yang mengemukakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976).

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investro terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Moniaga, 2013). Nilai perusahaan adalah nilai suatu perusahaan yang menghasilkan laba di masa depan dan digambarkan oleh harga pasar saham (Nugraha, 2013). Penentuan nilai perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut: PBV (Price to Book Value) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai pasar saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaannya. Menurut Brigham el., (2006) nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Buku Nilai per saham}} \times 100\%$$

2.4 Leverage

Menurut Damayanti & Sucipto (2021), leverage adalah rasio yang memiliki hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset, Rasio ini dapat melihat volume bisnis perusahaan yang dibiayai melalui hutang atau pihak eksternal dengan kekayaan organisasi yang digambarkan melalui modal. Leverage keuangan adalah penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan, ketika perusahaan mengambil keputusan keuangan mereka, mereka harus mempertimbangkan struktur modal karena mempengaruhi campuran hutang dan ekuitas, dan akibatnya, pengaruh pada pendapatan dan risiko pemegang saham (AISlehat, 2020). Dalam penelitian ini, Leverage diproksikan menggunakan rasio Debt to Assets Ratio (DAR). Menurut Kasmir (2014) Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus yang digunakan oleh Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012), profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keberadaan profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, karena mampu mengelola kekayaan dan kegiatan operasional dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas dapat dikur dengan mnegggunakan rasio pengembalian atas aset atau Return On Aset (ROA) Menurut Brigham & Houston (2010) dalam Dinar Damayanti & Hartini (2012), ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total asset. Rumus ROA sendiri adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

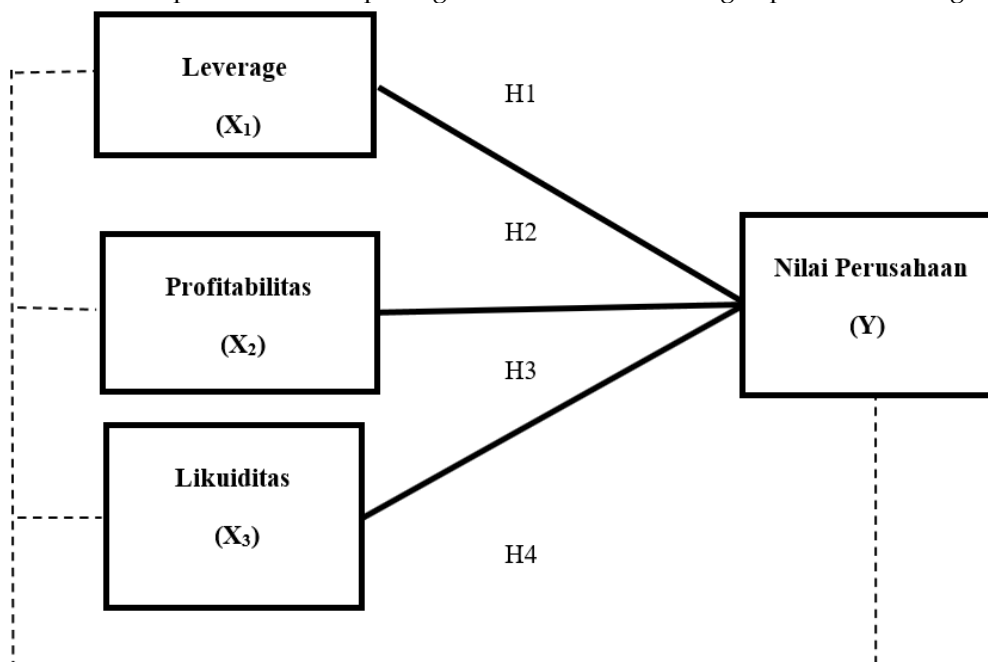
2.6 Likuiditas

Menurut Damayanti et al., (2021) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ini adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat penagihan. Menurut Hery (2015) Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rumus yang digunakan untuk mengukur Current ratio (CR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

KERANGKA PENGARUH

Model dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pengaruh

Keterangan:

—————> = Parsial

..... = Simultan

Gambar 2.3 Kerangka Pengaruh

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dasar dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan mengumpulkan data Laporan Keuangan Tahunan atau Annual Report yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2019-2023 yang diperoleh dari website www.idx.co.id atau situs web perusahaan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Menurut Sekaran et al., (2016) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan kelompok orang kejadian atau hal dan minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor pertambangan nikel yang listing pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis secara berpadu dan runut. Hasil penelitian menguraikan secara terperinci hasil pengujian dan analisis statistika yang dilakukan. Pembahasan penelitian menguraikan interpretasi teoritis dan implikasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apa yang ditemukan? Apa yang tidak ditemukan? Apa yang ditemukan yang tidak diharapkan untuk ditemukan? Pembahasan penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apakah temuan penelitian konsisten atau tidak konsisten dengan temuan penelitian lainnya? Apa justifikasi personal peneliti terhadap temuan penelitian? Apa interpretasi lainnya yang memungkinkan terhadap temuan penelitian? Apakah batasan dari penelitian yang dilakukan yang dapat mempengaruhi temuan penelitian? Apakah interpretasi peneliti memberi kontribusi pada beberapa pemahaman baru terhadap permasalahan penelitian? Apakah temuan penelitian yang dilakukan memiliki validitas eksternal yang kuat? Apakah generalisasi hasil penelitian dapat dilakukan pada area yang lain? Apakah implikasi atau aplikasi yang memungkinkan dari temuan penelitian? Apakah diperlukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan masalah yang muncul dari temuan penelitian? [Palatino Linotype, 10 pt, spasi 1].

Tabel 4.1 Data Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	15	1113,18	29533304,47	7752098,4154	10868442,25147
Leverage	15	,09	,40	,2211	,11176
Profitabilitas	15	,01	,30	,0842	,06885
Likuiditas	15	,28	10,07	4,0718	2,96792
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data diolah SPPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 7752098,4154, dengan nilai minimum 1113,18 dan nilai maksimum 29533304,47. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang sangat besar dalam nilai perusahaan selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 10868442,25147 mempertegas bahwa distribusi data Nilai Perusahaan sangat lebar, yang dapat disebabkan oleh perbedaan ukuran atau kinerja perusahaan yang diamati. Hal ini dapat dilihat dimana kinerja perusahaan PT. Aneka Tambang, Tbk pada tahun 2019 menurun sedangkan PT. Vale Indonesia, Tbk pada tahun 2022 meningkat.
- 2) Leverage rata-rata perusahaan adalah 0,2211, dengan nilai minimum sebesar 0,09 dan maksimum 0,40. Standar deviasi yang tinggi, yaitu 0,11176, menunjukkan bahwa terdapat

variasi signifikan dalam tingkat leverage antar perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan besar dalam struktur pendanaan antara perusahaan yang diamati.

- 3) Profitabilitas rata-rata perusahaan adalah 0,0842 dengan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum 0,30. Standar deviasi sebesar 0,06885 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki variasi moderat. Secara umum, profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian ini masih memiliki performa yang cukup baik.
- 4) Likuiditas perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 4,0718 dengan nilai minimum sebesar 0,28 dan maksimum 10,07. Standar deviasi sebesar 2,96792 mengindikasikan adanya variasi yang tinggi dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

UJI NORMALITAS

Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7495108,98813800
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,057
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Uji *Kolmogorov – Smimov* (K-S) pada Asymp. Sig. (2-tailed) mendapatkan nilai sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan data normal.

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI STATISTIK T)

Tabel 4.6 Uji Signifikansi Pasial (Uji Statistik t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34099622,751	8860314,683		3,849	,003
Leverage	-76497488,773	24131751,546	-,787	-3,170	,009
Profitabilitas	-53200552,021	32924998,192	-,337	-1,616	,134
Likuiditas	-1218195,299	906332,177	-,333	-1,344	,206

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji statistik t yaitu:

- 1) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki nilai t sebesar -3,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $< 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan arah negatif dengan nilai standardized coefficient beta sebesar -0,787. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_1 diterima. Artinya bahwa *Leverage* berpengaruh Negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai t sebesar -1,616 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134 hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_2 ditolak artinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai t sebesar -1,344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,206. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_3 ditolak artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI STATISTIK F)

Tabel 4.7 Uji Statistik f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	867249295211758,600	3	289083098403919,560	4,043	,037 ^b
Residual	786473222416938,100	11	71497565674267,110		
Total	1653722517628696,000	14			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh F hitung sebesar 4,043 dengan signifikansi 0,327 berarti H_4 diterima, karena F hitung 4,043, atau sig 0,037 $< 0,05$. Sehingga variabel independen Leverage, Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,395	8455623,31672

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, nilai R sebesar 0,724 menunjukkan bahwa variabel Leverage, Profitabilitas, Likuiditas memiliki korelasi yang erat. Sedangkan Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,395 yang berarti varians dari variabel independen yaitu mampu menjelaskan Leverage, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 39% Sedangkan 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL UJI ANALISIS LINIER BERGANDA

Tabel 4.9 Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34099622,751	8860314,683		3,849	,003
Leverage	-76497488,773	24131751,546	-,787	-3,170	,009
Profitabilitas	-53200552,021	32924998,192	-,337	-1,616	,134

Likuiditas	-1218195,299	906332,177	-,333	-1,344	,206
------------	--------------	------------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 34099622,751 - 0,787X_1 - 0,337X_2 - 0,333X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa:

- Konstanta (a) memiliki nilai sebesar 34099622,751 yang menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan, yang artinya apabila nilai *Leverage* (X_1), Profitabilitas (X_2), Likuiditas (X_3) konstan atau sama dengan nol, maka nilai Nilai Perusahaan sebesar 34099622,751.
- Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* (X_1) sebesar -0,787 menunjukan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga jika variabel *Leverage* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan - 0,787 dengan asumsi jika variabel *Leverage* (X_1) bernilai tidak tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) sebesar - 0,337 menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga jika variabel Profitabilitas mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan - 0,337 dengan asumsi jika variabel Profitabilitas (X_2) bernilai tidak tetap.
- Nilai Koefisien regresi variabel Likuiditas (X_3) sebesar -0,333 menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga jika variabel Likuiditas mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan - 0,337 dengan asumsi jika variabel Likuiditas (X_2) bernilai tidak tetap.

PENGARUH VARIABEL X TERHADAP Y

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki nilai t sebesar -3,170 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan arah Negatif dengan nilai *standardized coefficient* beta sebesar -0,787. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_1 diterima. Artinya bahwa *Leverage* berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai t sebesar -1,616 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,134. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan arah Negatif dengan nilai *standardized coefficient* beta sebesar -0,337. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_2 ditolak. Artinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai t sebesar -1,344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,206. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan arah Negatif dengan nilai *standardized coefficient* beta sebesar -0,333. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_3 ditolak. Artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh F hitung sebesar 4,043 dengan signifikansi 0,327 berarti H_4 diterima, karena F hitung 4,043, atau sig 0,037 < 0,05. Sehingga variabel independen *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh Leverage, Profitabilitas, likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada tahun 2019-2023. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Leverage (DAR) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
- 2) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
- 3) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
- 4) Leverage(X1), Profitabilitas(X2), Likuiditas(X3) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan(Y) pada Perusahaan Sektor Pertambangan Nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N., Suwitaningsih, D. A., Haisoo, C. V., Fikri, M. H., WB, K. T., & Enus, M. M. (2020, July). Dampak usaha pertambangan nikel PT. Vale akibat pembangunan smelter di Provinsi Sulawesi. In *Prosiding Seminar Teknologi Kebumihan dan Kelautan (SEMITAN)* (Vol. 2, No. 1, pp. 517-520).
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(1), 171-184.
- Dasuha, B. L. P. (2016). Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Universitas Sumatera Utara.
- Gozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020). Booklet Tambang Nikel
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19-25.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236-1251.
- Luis, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2019/Calvin Luis/32180127/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rapiero, G. A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sari, M. R. P. A., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).2020.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bnadung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.